

## BAB V KESIMPULAN

### 5.1 Kesimpulan

Efektivitas Bawaslu Kabupaten Magelang Dalam Mengantisipasi Pelanggaran Pemilu Tahun 2019, Berdasarkan analisis sebagaimana dijelaskan dalam pembahasan diatas, Bawaslu telah melakukan upaya efektif dalam mengantisipasi pelanggaran pemilihan umum di Kabupaten Magelang tahun 2019. Ditunjukkan dengan beberapa upaya antara lain :

1. Keselarasan **Prestasi/Kinerja** setiap program Bawaslu dalam meminimalisir pelanggaran pemilu sebagaimana sesuai dengan amanat UU No. 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, dan menjunjung tinggi visi misi untuk tujuan mulia yaitu menghindari kecurangan dalam pemilihan umum tahun 2019. Dibuktikan dari total 15 kasus Tindak pelanggaran pemilihan umum pada Pemilihan Presiden yang ditemukan Badan Pengawas Pemilu Kabupaten Magelang yaitu sebanyak 4 temuan dugaan pelanggaran tindak pidana Pemilihan Pres. Tindak pelanggaran ini ditemukan di 4 Kecamatan yaitu Kecamatan Salam, Kecamatan Tegalrejo, Kecamatan Mungkid, Kecamatan Srumbung. Pembuatan program sebagai Langkah mengukur kinerja dari Bawaslu dapat menjadi mempermudah dalam memberikan pemahaman kepada pihak terkait seperti pemilih dan stake holder, dibuktikan dengan wawancara secara langsung bahwasannya masyarakat dan stake holder merasa sangat terbantu dengan program yang telah jalan. Selain itu pula Bawaslu Kabupaten Magelang memberikan ruang untuk masyarakat yang ingin memberikan kritik dan saran yang membangun untuk evaluasi berbagai program yang diberikan, pembuatan buku sebagai landasan penggerak anti politik uang juga menjadi salah satu prestasi yang dimiliki Bawaslu Kabupaten Magelang selama ini.
2. Upaya efektif yang telah dilakukan Badan Pengawas Pemilu Kabupaten Magelang dengan **Kepuasan Kerja** dengan berbagai stake holder seperti KPU, DPC Partai dan Masyarakat dengan meregister sebanyak 5 temuan perkara dugaan pelanggaran peraturan perundang-undangan lainnya dengan terlapor ASN, Kepala Desa dan

Perangkat Desa. Melihat kasus ini tindak lanjut Badan Pengawas Pemilu Kabupaten Magelang terhadap temuan, yaitu telah meneruskan 5 pelanggaran pemilu, meliputi 1 penerusan kepada Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN), 1 kepada Bupati Magelang dan 3 kepada Kepala Desa yang terkait. Berkaitan dengan penerusan kasus tersebut, Badan Pengawas Pemilu Kabupaten Magelang telah mendapatkan 1 bentuk tindak lanjut dari KASN mengenai netralitas Aparatur Sipil Negara dalam pemilu, sedangkan keempat temuan lainnya Bawaslu Kabupaten Magelang belum mendapatkan bentuk tindak lanjut. Dengan demikian, hanya 1 penerusan pelanggaran yang telah di tindak lanjuti kepada instansi terkait. Dan akan diberikan sanksi berupa penundaan kenaikan gaji selama 1 tahun untuk para ASN yang terbukti Melanggar. Kepuasan Kerja tentu dibarengi dengan segala sesuatu yang mendukung misalkan saja Kerjasama, mampu mencapai tujuan yang ingin di capai dengan Bersama, KPU sebagai penyelenggara dan Bawaslu sebagai pengawas mereka saling berkolaborasi segala keinginan untuk mencapai tujuan secara Bersama, tentu kedua Lembaga ini tidak dapat dipisahkan karena memiliki tugas dan fungsi masing-masing, maka dari itu kedua Lembaga selalu mengukur kepuasan kerja dari cara mereka berkomunikasi, menjalin harmonisasi untuk dapat berjalan dengan seksama. Selebihnya pasti ada yang membuat rasa ketidakpuasan akan menjadi evaluasi, meminimalisir pelanggaran itu mudah namun meniadakannya adalah mustahil.

3. Upaya efektif yang telah dilakukan Bawaslu dalam proses adaptasi diantaranya pembuatan program seperti sekolah kader muda, sosialisasi terhadap masyarakat secara periodic dan pemberdayaan masyarakat misal di acara perkumpulan ibu-ibu serta menjadikan pegawai Bawaslu menjadi berkompeten memperkerjakan sesuai dengan bakat dan skill yang dimiliki sehingga kinerjanya dapat baik dalam melayani masyarakat, dari pelayanan secara umum, pengaduan atau pun kritik dan saran yang membangun agar menjadi evaluasi yang lebih baik. Langkah adaptasi dari perubahan iklim politik tentu sangat banyak dan selalu dinamis berubah dengan begitu cepat, tergantung dengan kondisi yang terjadi selama ini. Politik yang kurang stabil tentu akan membutuhkan upaya yang cukup keras untuk dapat menjadikan adaptasi kepada masyarakat, lingkungan, stake holder, maupun partai politik yang

berkepentingan untuk mencalonkan tokoh-tokoh yang di usungnya. Terlebih lagi tugas dari Bawaslu Kabupaten Magelang khususnya tidak hanya untuk mengawasi yang terjadi Ketika pemilihan umum saja, ada hal-hal yang menjadi pokok pikiran yang menyebabkan terjadinya hambatan seperti harus membuat program kerja yang efektif menjadikan pikiran setiap anggota Bawaslu menjadi 1 tujuan dan menjadikan persepsi menjadi 1 dari sesama anggota Bawaslu.

Dapat disimpulkan menjadi cerminan karakteristik organisasi tentu baik dilihat dari cerminan kepemimpinan, dari factor karakteristik lingkungan tentu di dukung dengan Sumber Daya Manusia yang mumpuni akan menjadikan mudah dalam memberikan narasi maupun himbauan. Selebihnya karakteristik pekerja juga positif tentunya. Dan yang terakhir kebijakan dan praktik manajemen yang menjadi landasan utama kebijakan dan manajemen sudah berjalan sesuai dengan UU dan SOP yang berlaku maka dianggap sudah efektif.

## **5.2 Saran**

Adapun saran yang diberikan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Sebagai bahan evaluasi adalah Badan Pengawas Pemilu dapat mempertahankan kinerja dan komitmen untuk mengawasi Pemilihan Umum secara ketat. Dan Kedepannya diharapkan akan selalu ada peningkatan dan pencegahan yang lebih awal dan matang guna menghindari tindakan pelanggaran lagi dalam pemilihan umum, baik itu yang dilakukan oleh masyarakat sipil, partai politik maupun Aparatur Sipil Negara (ASN).
2. Pencegahan yang dapat ditingkatkan adalah memberikan sosialisasi kepada ASN agar tetap menjaga netralitasnya selama proses dan pelaksanaan pemilihan umum. Agar pemilihan tetap berjalan dengan kondusif dan mencapai keteraturan salah satunya adalah angka pelanggaran yang minim.
3. Bawaslu mampu melobi lebih luas tokoh masyarakat atau orang kepercayaan di setiap daerah, agar mampu memberikan laporan yang valid untuk bisa Bersama menyelidiki kasus yang akan terjadi
4. Bawaslu harus lebih cermat dalam memberikan form laporan pelanggaran, antisipasi dalam laporan fiktif yang menyebabkan kurang efektif dari segi waktu

dan pelayanan yang diberikan

5. Pengelola DPC Partai PDI-P di Kabupaten Magelang harus ditingkatkan karena kurang memberikan penilaian baik terhadap peneliti

